

EVALUASI KEBIJAKAN HGBT (HARGA GAS BUMI TERTENTU)



**FORUM INDUSTRI PENGGUNA GAS , Jakarta 4 Maret
2026**

KONTEN:

1. PERTUMBUHAN INDUSTRI TERKAIT HARGA GAS

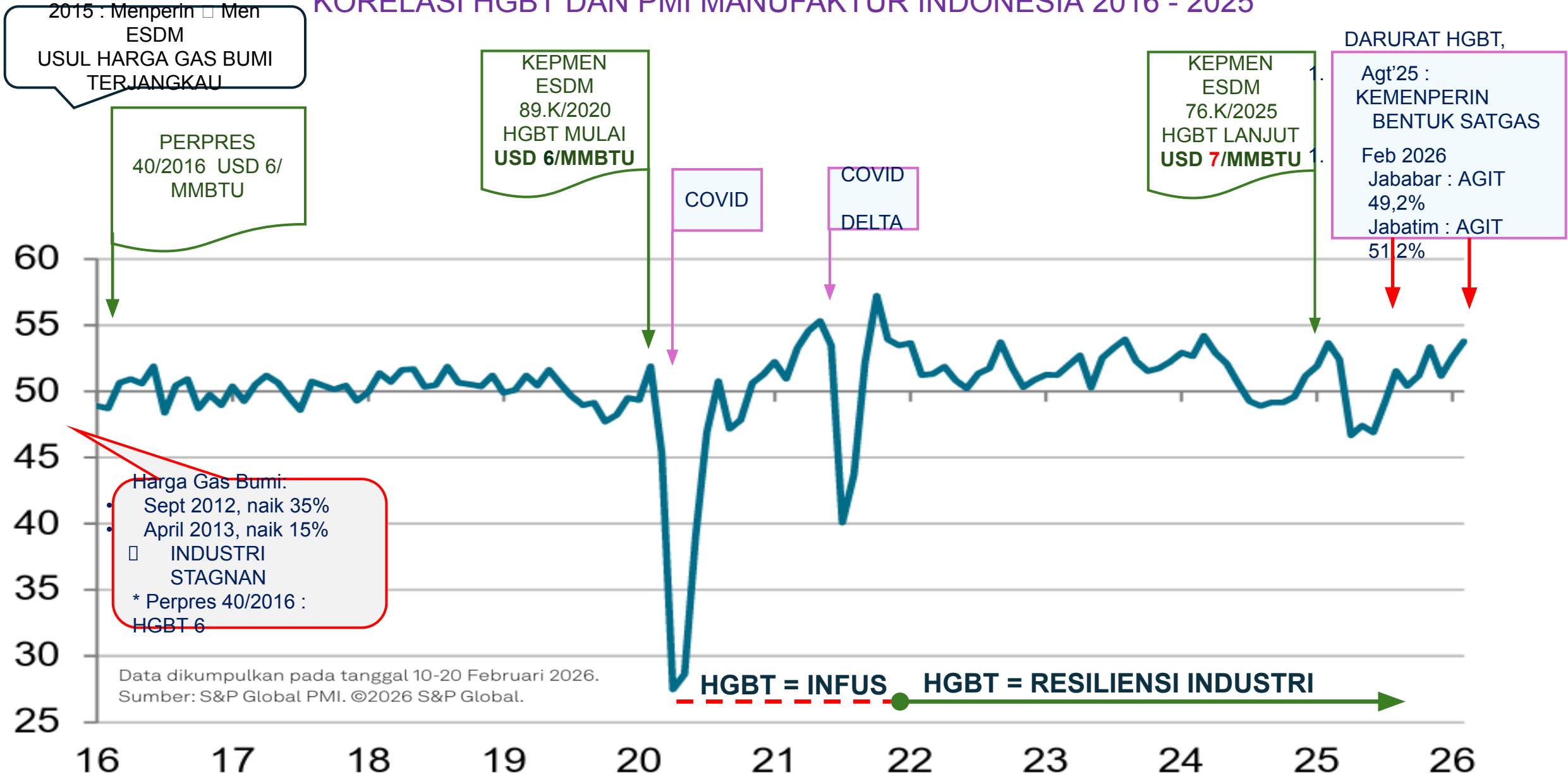
BUMI

2. PELUANG – TANTANGAN – HARAPAN

3. USUL

1. PERTUMBUHAN INDUSTRI TERKAIT HARGA GAS BUMI

KORELASI HGBT DAN PMI MANUFAKTUR INDONESIA 2016 - 2025



1. PERTUMBUHAN INDUSTRI TERKAIT HARGA GAS

BUMI

1. 2012 – 2013 : HARGA GAS BUMI NAIK 50% □ INDUSTRI TERGUNCANG
2. 2015 : MENTERI PERINDUSTRIAN MENGUSULKAN HARGA GAS BUMI YANG TERJANGKAU UNTUK INDUSTRI

1. 2016 : PERATURAN PRESIDEN NO. 40/2016 TENTANG HGBT
2. 2020 : KEPMEN ESDM NO. 40.K/2020 TENTANG HGBT USD 6/MMBTU
□ INDUSTRI SURVIVE □ INDUSTRI RESILIEN

1. 2020 – 2025 : PGN SELALU SALURKAN GAS (AGIT) < ALOKASI KEPMEN ESDM

(AGIT = ALOKASI GAS INDUSTRI TERTENTU / KUOTA HGBT)

1. 2025 : KEPMEN ESDM NO. 76.K/2025 TENTANG HGBT USD 7/MMBTU
2. 2025 : DARURAT GAS BUMI □ KEMENPERIN MEMBENTUK SATGAS GAS BUMI

EVALUASI HGBT :

1. KEBIJAKAN HGBT TERBUKTI MENDUKUNG INDUSTRI, NAMUN IMPLEMENTASI

2. TATA KELOLA PENYALURAN HGBT BURUK SELUNGGAM INDUSTRI

2. PELUANG – TANTANGAN – HADAPAN



PENGUATAN INFRASTRUKTUR GAS BUMI UNTUK SWASEMBADA ENERGI INDONESIA



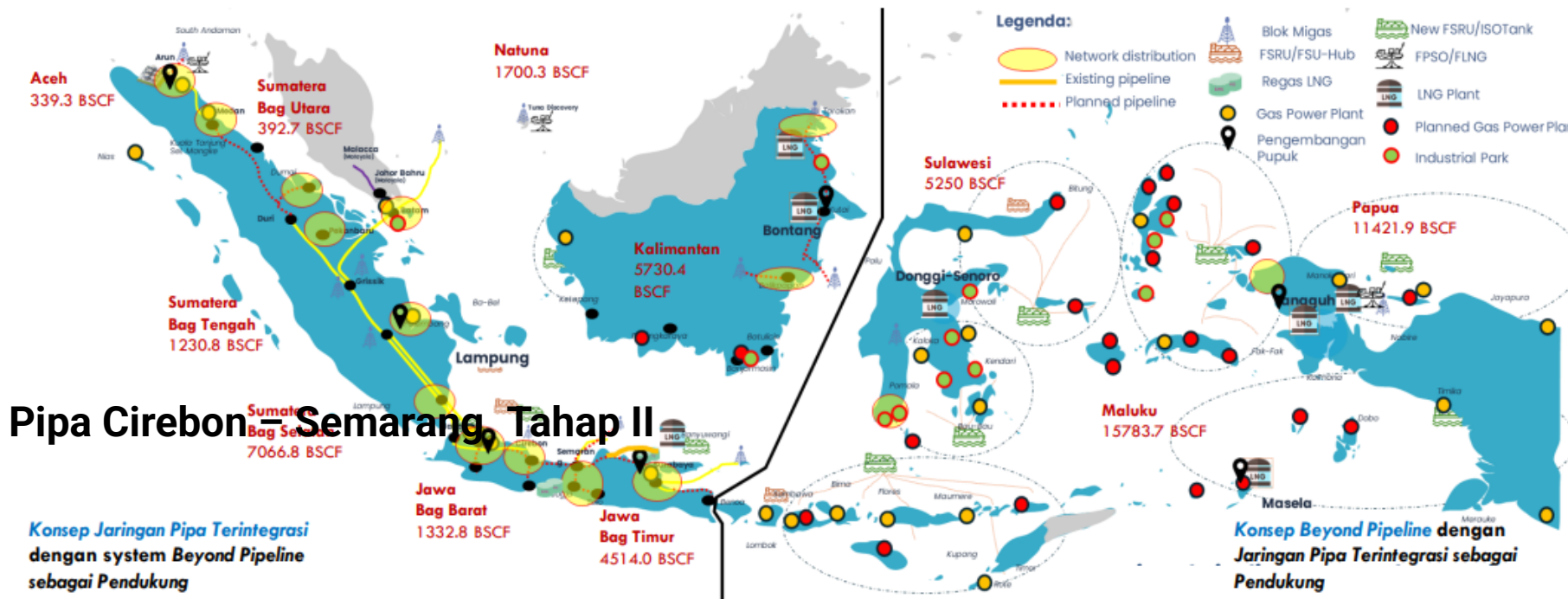
Bauran Pasokan Gas:

- Gas konvensional:** menyerap cadangan gas terbesar Indonesia terkonsentrasi di wilayah timur
 - Maluku: 15.783,7 BSCF (29%)
 - Papua: 11.421,9 BSCF (21%)
 - Sumatera Selatan: 7.066,8 BSCF (13%)
- Gasifikasi Batu Bara:** konversi batu bara menjadi *Synthetic Natural Gas* (SNG) sebagai komplementer pengembangan DME. SNG dapat dialirkan melalui infrastruktur pipa eksisting
- Biomethane:** pemanfaatan limbah agrikultur menjadi biogas/biometana. Mendukung target energi hijau dengan nilai ekonomi lebih tinggi

Penguatan Infrastruktur:

- Jaringan Pipa Terintegrasi Sumatera-Jawa:** membangun interkoneksi dan mengoptimalkan operasional transmisi untuk sentra demand utama
- Rantai Pasok LNG:** menghubungkan pusat pasokan di timur Indonesia dengan sentra demand di barat melalui FSRU, regasifikasi, dan ISO tank
- Pengelolaan Operasional Terpadu:** integrasi manajemen gas pipa dan LNG untuk menjamin ketersediaan pasokan secara optimal

- Pipa:
- Cisem II : April' 26
 - Sei Mangkey – Dumai
 - West Natuna – P. Pemping



Pipa Cirebon – Semarang, Tahap II

Konsep Jaringan Pipa Terintegrasi dengan system Beyond Pipeline sebagai Pendukung

Konsep Beyond Pipeline dengan Jaringan Pipa Terintegrasi sebagai Pendukung

PGN : Gas Bumi untuk Swasembada & Transisi Energi Nasional Jakarta, 20 Januari 2026 IGS Energy Taik 2026

Sumber: Analisa Neraca Energi Nasional, EN 2024

2. PELUANG – TANTANGAN – HARAPAN

1. TATA KELOLA PENYALURAN HGBT BURUK :

o REALISASI HGBT : 49,1% ~ 51,2% (Feb 2026)

ALOKASI GAS INDUSTRI

TERTENTU (AGIT)

o SELEBIHNYA : JAWA BAGIAN BARAT USD 15 /
MMBTU

JAWA BAGIAN TIMUR USD 9,5/
MMBTU

MMBTU

2. HARGA GAS BUMI REGIONAL :

o MALAYSIA : USD 4,5 /MMBTU

o THAILAND : USD 5,5 /MMBTU

o VIETNAM : USD 6,00 /MMBTU

2. PELUANG – TANTANGAN – HARAPAN

1. HGBT ADALAH KEBIJAKAN STRATEGIS NEGARA UNTUK MENJAGA PERTUMBUHAN INDUSTRI. NAMUN KETIKA ALOKASI TIDAK TERSALURKAN SESUAI KEPUTUSAN PEMERINTAH, MAKA YANG TERPUKUL BUKAN HANYA INDUSTRI — TETAPI KREDIBILITAS KEBIJAKAN ITU SENDIRI.

HARAPAN : KEBIJAKAN HGBT DIPASTIKAN KELANJUTANNYA

2. KETAHANAN ENERGI INDUSTRI TIDAK DITENTUKAN OLEH REGULASI SEMATA, TETAPI OLEH KEPASTIAN IMPLEMENTASI. TANPA TATA KELOLA PENYALURAN YANG DISIPLIN DAN **TRANSPARAN**, HGBT TIDAK AKAN MENJADI INSTRUMEN DAYA SAING, MELAINKAN SUMBER KETIDAKPASTIAN.
PERBAIKAN TATA KELOLA PENYALURAN ADALAH TANDA KEBIJAKAN NEGARA HADIR SECARA NYATA DI TINGKAT INDUSTRI.

HARAPAN : REALISASI PASOKAN HGBT SESUAI ALOKASI VOLUME KEPMEN

DENGAN FLUKTUASI 10% (KEJADIAN TIDAK TERDUGA)

3. USUL

**PERBAIKAN TATA KELOLA DENGAN MENGACU PADA EITI
(*EXTRACTIVE INDUSTRIES TRANSPARENCY INITIATIVE*, RI MERATIFIKASI
2010) :**

- 1. PELIBATAN MULTI-STAKEHOLDER (PEMERINTAH-PENYALUR-
INDUSTRI)**
- 2. AUDIT PERIODIK VOLUME PENYALURAN AGIT DIBANDING ALOKASI
KEPMEN**
- 3. PELAPORAN DEVIASI VOLUME SECARA TRIWULANAN SECARA
DETAIL :**
 - o PER SUMBER PASOKAN GAS BUMI,**

**TERIMA
KASIH**

